Gubernur Jatim: Perempuan di Jatim Sangat Berpeluang Jaga Ketahanan Pangan Nasional

Rabu, 15 Juli 2020

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, mengajak seluruh organisasi masyarakat perempuan untuk berperan aktif dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi krisis pangan dunia yang disebabkan oleh beberapa negara yang menghentikan ekspor beras untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri mereka sendiri.

Khofifah menekankan pentingnya upaya menjaga ketahanan pangan dimulai dari rumah tangga. Masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam tanaman bumbu dapur, cabe, tomat, dan sayur-sayuran melalui media polybag atau dengan metode hidroponik. Selain itu, budidaya ikan seperti nila, mujaer, lele, dan udang juga dapat dilakukan di pekarangan dengan membuat kolam kecil atau memanfaatkan media yang sudah ada.

Gubernur Khofifah menekankan pentingnya kemandirian dalam membangun ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Muslimat NU dan organisasi perempuan lainnya dapat berperan penting dalam menyiapkan panduan dan contoh konkret bagi masyarakat. Misalnya, budidaya ikan dalam kolam bundar kecil yang bisa menghasilkan keuntungan dua kali lipat dari modal yang dikeluarkan dalam waktu tiga bulan.

Salah satu contoh budidaya yang berpotensi tinggi adalah budidaya udang vaname. Udang vaname memiliki nilai ekonomis tinggi dan dapat dibudidayakan dengan metode sederhana di kolam bundar berukuran kecil. Hal ini menjadikan budidaya udang vaname sangat berpeluang untuk dipraktekkan oleh organisasi perempuan di Jawa Timur.

Dengan upaya bersama, khususnya dari perempuan, Jawa Timur diharapkan dapat menjadi contoh dalam menjaga ketahanan pangan nasional dan berkontribusi dalam mengatasi ancaman krisis pangan dunia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.